BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan maupun kegagalan dari berbagai organisasi umumnya tergantung pada perilaku para pemimpinnya. Pada umumnya motivasi bawahan, antusiasme, harapan masa depan dan bahkan kemampuan bawahan untuk menunjukkan usahanya akan tergantung pada bagaimana baiknya para pemimpin melakukan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin. Belakangan ini banyak seorang ahli sosial, kaum akademisi (mahasiswa) atau pun yang lainnya memusatkan dan membicarakan tentang kepemimpinan seorang perempuan.

Dari perbincangan atau diskusi, ada pula yang menilai terhadap perempuan tidak di perbolehkan untuk menjadi seorang pemimpin. Peranan seorang perempuan dimata masyarakat kerap kali menjadi sebuah persoalan, dimana masyarakat menilai bahwa perempuan hanya diperbolehkan untuk beraktivitas didalam rumah untuk menjadi ibu rumah tangga, mengurus suami beserta anak-anaknya dan tidak diperbolehkan beraktivitas diluar rumah (publik). Persoalan perempuan merupakan hal yang sangat menarik untuk di perbincangkan dan perspektif manusia berbeda-beda dalam memberikan pengertian sekaligus menganalisa terkait perempuan dalam hal ini tentang kepemimpinan seorang perempuan.

Didalam pandangan Islam, seorang perempuan menjadi pemimpin terjadi sebuah perdebatan yang sangat kuat antara memperbolehkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memperbolehkan bagi seroang perempuan untuk menjadi seorang pemimpin. Pada kenyataannya sebagian masyarakat berpendapat bahwa perempuan itu tidak boleh menjadi seorang pemimpin dan ada juga sebagian beranggapan bahwa pemimpin itu harus laki-laki karena laki-laki lebih unggul dibandingkan perempuan. Sesuai dengan Firman Allah SWT yang berbunyi sebagai berikut ;

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ وَبِمَآ أَنفَقُواْ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡۚ فَٱلصَّٰلِحَٰتُ قَٰنِتَٰتٌ حَٰفِظَٰتٞ لِّلۡغَيۡبِ بِمَا حَفِظَ ٱللَّهُۚ وَٱلَّٰتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَٱهۡجُرُوهُنَّ فِي ٱلۡمَضَاجِعِ وَٱضۡرِبُوهُنَّۖ فَإِنۡ أَطَعۡنَكُمۡ فَلَا تَبۡغُواْ عَلَيۡهِنَّ سَبِيلًاۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيّٗا كَبِيرٗا ٣٤

Artinya : kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri, ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. (QS : An Nisa' : 34)[1]

Dari uraian diatas, ayat diatas dijadikan sebagai referensi atau rujukan oleh masyarakat yang tidak memperbolehkan bahkan melarang bagi seorang perempuan untuk menjadi seorang pemimpin karena seorang laki-laki adalah sebagai pemimpin bagi seorang perempuan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan modernitas dimana seorang individu bebas bergerak dengan kemampuan maupun kreatifitas yang dimilikinya. Kemajuan dan perkembangan zaman sangat cepat dimana pola pikir maupun pradigma masyarakat mengalami perubahan dimana sebelumnya perempuan hanya beraktivitas didalam rumah menjadi ibu rumah tangga, melayani suami dan menjaga anaknya. Pernyataan seorang perempuan hanya boleh beraktivitas didalam rumah semakin hari semakin memudar karena sudah bermunculan seorang perempuan yang mempunyai jabatan dan kedudukan yang sejajar dengan laki-laki baik itu dalam pemerintahan maupun kemasyarakatan.

Kepemimpinan perempuan di Indonesia sendiri terjadi sebuah perdebatan yang sangat kuat ketika sosok Megawati Soekarno Putri terpilih menjadi seorang Presiden Indonesia menggantikan Presiden Abdurrahman Wahid melalui sidang MPR pada pemilu 1999. Tampil seorang Megawati Soekarno Putri (Seorang Prempuan) sebagai pemimpin perempuan pertama kali dalam sejarah berdirinya Negara Kesatuan

[1] Al-Qur'an, *An Nisa' : 34*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Republik Indonesia yang di usung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) mendapatkan perolehan suara terbesar dalam pemilu 1999.[2] Tampilnya Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden Republik Indonesia terjadi perdebatan yang sangat kuat dikalangan masyarakat, apalagi dikalangan masyarakat yang punya latar belakang pondok pesantren. Mereka beranggapan bahwa seorang perempuan tidak di perbolehkan untuk menjadi seorang pemimpin.

Uraian diatas tentang Megawati Soekarno Putri membuktikan bahwa seorang perempuan tidak lagi harus beraktivitas didalam rumah menjadi ibu rumah tangga dan tidak harus pesimis dengan anggapan orang yang tidak memperbolehkan seorang perempuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Dekan merupakan seorang pemimpin di tingkat Fakultas yang bertanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina civitas akademika maupun tenaga pendidik dan kependidikan; dekan juga bertanggung jawab atas mutu hasil (Tridharma Perguruan Tinggi) pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas yang dipimpinnya.[3]

Seiring berjalannya waktu terus bergulir, tampillah sosok seorang perempuan kelahiran Kota Blitar yaitu Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si untuk

[2] Ani Wadyai soejipto, 2005, *Politik Perempuan Bukan Gerhana*, Kompas, Jakarta, hal. 2
[3] Peraturan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkiprah dalam kedunia publik (pemimpin). Tidak diragukan lagi kemampuan serta kecerdasan yang dimiliki oleh Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si untuk menjadi pemimpin di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Berbagai pengalaman dan prestasi yang diperoleh olehnya menunjukan bahwa Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.S.i benar-benar melakukan kerja keras dalam mencapai atau mewujudkan apa yang dicita-citakan untuk kemaslahatan umum.

Perempuan kelahiran Kota Blitar pada tanggal 13 Januari 1958 terpilih menjadi pimpinan (dekan) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 15 Agustus 2013. Beliau merupakan seorang pemimpin perempuan pertama kali dalam sejarah sebagai pemimpin perempuan di lingkungan civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau menjadi pemimpin (dekan) perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi periode 2014-2018.

Sebelum menjadi dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, berbagai proses yang begitu panjang untuk mencapai puncak (pemimpin). Adapun riwayat jabatan struktural yang pernah beliau tempuh di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya meliputi :

1. Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1990-1996
2. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1996-2001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembantu Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2001-2004
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2014-2018.

Berbagai pengalaman dalam riwayat jabatan struktural yang ditempuh sampai saat ini merupakan prestasi sekaligus kerja keras yang dilakukan oleh Dr. Hj. Rr. Suhartini, M. Si. Untuk menunjukkan bahwa sosok seorang perempuan mampu menunjukkan bahwa tidak harus orang laki-laki untuk menjadi pemimpin. Yang menentukan antara pemimpin laki-laki dan perempuan hanya dengan kemampuan dan kecerdasaan yang dimiliki setiap manusia serta tanggung jawab sebagai pemimpin.

Jabatan struktural sebagai pemimpin (dekan) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperoleh oleh Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si bukan semata karena kebetulan atau hanya sebatas lompatan melainkan karena kemampunan, kecerdasan, ketekunan, kerja keras, tanggung jawab dan pengalaman yang dimiliki oleh Dr. Hj. Rr. Suhartini, M. Si.

Selain pengalaman, prestasi, dan jabatan struktural yang dimiliki oleh Dr. Hj. Rr. Suhartini, M. Si ada berbagai macam karya tulis atau buku yang pernah beliau tulis selama ini, diantara karya tulisannya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dampak Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat Korban Langsung Luapan Lapindo : suatu tinjaun Strukturasi Giddens, tahun 2008
b. Metode Penelitian Kualitatif (Dakwah Digital Press), tahun 2009
c. Trancam Lapindo : Studi Makna Religius Masyarakat Korban Lapindo (Dakwah Digital Press), tahun 2009
d. State of The Art Phenomenology (Dakwah Digital Press), tahun 2009
e. Anatomi Teori Dekonstruksi Jasques Derrida (Dakwah Digital Press), tahun 2009
f. Kajian Sosial Ekonomi Optimalisasi Jembatan Suramadu Tahun 2010 : Analisis Teori Konstruksi Sosial, tahun 2010
g. Geneologi Pemikiran Kontemporer Islam dan Aplikasinya di Perguruan Tinggi (IAIN Sunan Ampel Press), tahun 2011

Dari berbagai macam uraian diatas, bahwa Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si memiliki latar belakang yang sangat banyak dalam berkarir sekaligus berkiprah ke dunia publik. Prestasi serta pengalaman dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa beliau benar-benar memiliki kemampuan dalam kepemimpinan, ilmu pengetahuan, dan penelitian.

Secara definisi organisasi adalah merupakan wadah atau tempat sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan bersama-sama.[4] Dari uraian tersebut, organisasi atau lembaga membutuhkan seorang pemimpin untuk mengatur, mengarahkan dan menggerakkan yang pimpinnya agar organisasi tersebut berjalan dengan apa yang diinginkan secara bersama-

[4] Tikno Lensufiie, 2010, *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa,* Erlangga, Jakarta, hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama. Seorang pemimpin tidak hanya mengatur, mengarahkan, dan menggerakkan bawahanya akan tetapi gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam menjalankan organisasi yang dipimpinnya.

Adapun pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[5]

Dari uraian pengertian manajemen diatas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen dapat di definisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan kepemimpinan.

Dalam teori *The Great Man* menyatakan bahwa seorang yang dilahirkan sebagai pemimpin ia akan menjadi pemimpin apakah ia mempunyai sifat atau tidak mempunyai sifat sebagai pemimpin. Contoh dalam sejarah ialah Napoleon. Ia dikatakan mempunyai kemampuan alamiah sebagai pemimpin, yang dapat menjadikannya sebagai pemimpin besar pada zamannya.[6]

Pada umumnya, kegagalan organisasi manapun itu disebabkan kepemimpinan yang tidak efektif, mereka tidak mampu memimpin

[5] Hani Handoko, 2011, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.hal.2
[6] Miftah Thoha, 1995, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. hal. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawahannya, tidak bisa bekerja sama dengan orang lain atau bahkan mereka tidak bisa menguasai, mengendalikan diri sendiri, dan berbagai kekeliruan terjadi sehingga roda organisasi tidak berjalan efektif sesuai rencana yang di inginkan secara bersama. Misalnya, bawahan tidak bisa dimotivasi untuk bekerja yang lebih baik, kurang disiplin, demikian pula dengan relasi organisasi tidak terjalin kerjasama yang baik dengan lainnya dan juga perilaku pemimpin sendiri yang tidak bisa memberi contoh terhadap bawahannya yang dipimpin. Seperti dalam Firman Allah SWT.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS : Al Baqorah : 30)[7]

Dalam uraian ayat diatas, dapat dijelaskan bahwa manusia mempunyai keistimewaan sendiri dibandingkan dengan makhluk ciptaan

[7] Al-Qur'an, *Al-Baqorah : 30*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan yang lainnya dimuka bumi ini. Keistimewaan ini bisa dilihat dari sisi penciptaan fisik maupun personalitas krakter yang dimiliki oleh manusia dan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah dengan akalnya. Karena keistimewaan itu, manusia memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda dengan makhluk lainnya..

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraiakan diatas maka masalah umum yang hendak dicarikan jawaban melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian tentang gaya kepemimpinan, peniliti mengembangkan pemahaman tentang teori-teori yang berhubungan dengan teori gaya kepemimpinan untuk menjawab rumusan masalah diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini menjadi acuan atau referensi bagi :

a) Obyek Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi masukan tentang gaya kepemimpinan perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

b) Bagi Peniliti

Dapat memberikan tambahan khasanah keilmuan maupun wawasan bagi peneliti bagaimana mengaplikasikan teori kepemimpinan dan gaya kepemimpinan pada kehidupan sehari-hari yang diperoleh selama proses belajar di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

c) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan adanya penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti mengharap para jajaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan dapat menjadi masukan dalam memimpin organisasisi maupun lembaga dan mampu mengambil pengetahuan beserta referensi dalam hal gaya kepemimpinan perempuan.

E. Definisi Konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Gaya kepemimpinan

Menurut Miftah Thoha mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan norma prilaku yang digunankan oleh seorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi prilaku orang lain atau bawahan yang dipimpin.[8]

dari uraian diatas tentang gaya kepemimpinan dapat dijelaskan bahwa setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda bagaimana gaya tersebut mampu di aplikasikan untuk mempengaruhi anggota yang di pimpin dan seorang pemimpin harus memahami situasi agar mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan yang akan akan diterapkan terhadap anggota yang di pimpin.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat di uraikan bahwa gaya kepemimpinan perempuan di Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Ampel Surabaya yang dimaksud oleh peneliti adalah norma prilaku pimpinan (dekan) sebagai pemimpin tertinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam memimpin anggota yang di pimpin serta bagaimana mengaplikasikan gaya kepemimpinan dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan sekaligus untuk mempermudah penulisan skripsi, maka dalam skripsi ini dibagi beberapa

[8] Miftah Thoha, 1998, *Prilaku Organisasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal. 278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab dalam beberapa bab terdapat sub-sub bab sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Adapun susunan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah
b) Rumusan Masalah
c) Tujuan Penelitian
d) Manfaat Penelitian
e) Definisi Konsep
f) Sistematika Pembahasan

BAB II : KAJIAN TEORITIK

a) Penelitian Terdahulu Yang Relevan
b) Kerangka Teori Dalam Perspektif Islam (Sub-bab khusus)

BAB III : METODE PENELITIAN

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian
b) Lokasi Penelitian
c) Jenis dan Sumber Data
d) Tahap-tahap Penelitian
e) Tekhnik Pengumpulan Data
f) Teknik Validitas Data
g) Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Gambaran Umum Obyek Penelitian

b) Penyajian Data

c) Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

BAB V : PENUTUP

a) Kesimpulan

b) Saran dan Rekomendasi

c) Keterbatasan Penelitian

Bagian akhir dalam penulisan skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran meliputi instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentsi, surat keterangan hasil penelitian, kartu konsultasi kepada dosen pembimbing, biodata dekan, dan biodata penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id